

# **PENINGKATAN KUALITAS HIDUP DENGAN SELF CARE BEHAVIOR PADA PASIEN HIPERTENSI KEHAMILAN**

**Penulis :**

Turno Junaidi, SKM.,M.K.M  
Bd. Yuliana S.ST.,M.Keb  
Idawati, S.ST,M.K.M  
Nailatul Amni

**ISBN : 978-623-10-7248-1**

**Editor :** Ari Yanto, M.Pd.

**Penyunting :** Yuliatr Novita, M.Hum.

**Desain Sampul dan Tata Letak :** Dede Ahsani Aulia, S.T.

**Penerbit :** AIKOMEDIA PRESS

Anggota IKAPI No.056/SBA/2024

**Redaksi :**

Jln. Sungai Lareh No.26, Kel. Lubuk Minturun, Kec. Koto Tengah,  
Kota Padang, Sumatera Barat  
Website : aikomedia.id  
Email : aikomediapress@gmail.com

Cetakan pertama, Januari 2025

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur alhamdulillah kami haturkan kehadirat Allah SWT atas kasih sayang-Nya sehingga penulisan buku Peningkatan Kualitas Hidup Dengan Self Care Behavior Pada Pasien Hipertensi Kehamilan ini bisa diselesaikan. Buku ini merupakan hasil rancangan untuk memberikan informasi kepada pembaca agar dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait Self Care Behavior pada pasien hipertensi dalam kehamilan dimana berdasarkan data yang didapatkan 79,3 % ibu hamil mengalami hipertensi dan 3 orang diantaranya meninggal dunia dalam kondisi sedang hamil. Hal inilah yang mendasari penelitian ini dilakukan dengan judul “Hubungan Self Care Behavior dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Hipertensi Dalam Kehamilan” yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan self care behavior dengan kualitas hidup pada pasien hipertensi dalam kehamilan sehingga nantinya ibu hamil dapat menerapkan prinsip kualitas hidup dengan self care behavior dimana terdiri dari self care maintenance, self care monitoring dan self care management yang dapat di terapkan sehingga dapat mencegah terjadinya preeklampsia pada masa kehamilan serta menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Dalam proses penyusunan buku ini dilakukan secara kolaborasi dengan tim dosen lainnya yang berasal dari Perguruan Tinggi yang sama di STIKes Medika Nurul Islam juga melibatkan pihak lainnya yang berasal dari luar PT sehingga di harapkan buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, dalam penyelesaiannya secara garis besar buku ini akan membahas tentang hipertensi dalam kehamilan, self care behavior, dan kualitas hidup yang di dalamnya telah di bahas detail lainnya. Pada kesempatan yang baik ini dengan segala kerendahan hati ucapan terimakasih banyak kepada :

1. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi, Khususnya Direktorat Pendidikan Tinggi

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
<b>BAB 2 HIPERTENSI KEHAMILAN .....</b>	<b>7</b>
2.1 Definisi Hipertensi kehamilan .....	7
2.2 Klasifikasi Hipertensi kehamilan.....	8
2.3 Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Kehamilan.....	10
2.4 Patofisiologi Hipertensi pada Ibu Hamil .....	11
2.5 Manifestasi klinis .....	15
2.6 Penatalaksanaan .....	15
<b>BAB 3 KUALITAS HIDUP INDIVIDU HIPERTENSI KEHAMILAN .....</b>	<b>17</b>
3.1 Defenisi Kehidupan Berkualitas .....	17
3.2 Kualitas Hidup Terkait Kesehatan (HRQoL) .....	17
3.3 Domain Dalam Kualitas Hidup.....	21
3.4 Kualitas Hidup Pada Pasien Hipertensi Dalam Kehamilan.....	23
<b>BAB 4 PERSONAL CARE BEHAVIOR.....</b>	<b>27</b>
4.1 Konsep <i>Self Care Behavior</i> .....	27
4.2 Proporsi .....	28
4.3 Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Care Behavior</i> ....	29
4.4 <i>Self-Care Behavior</i> pada Pasien Hipertensi .....	31
4.5 Hubungan antara perilaku perawatan diri dan hipertensi kehamilan .....	32
<b>BAB 5 SELF CARE MAINTENANCE .....</b>	<b>39</b>
5.1 Konsep <i>Self Care Maintenance</i> .....	39

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penulisan buku *Self Care Behavior* pada pasien hipertensi dalam kehamilan bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan ibu juga untuk menurunkan angka kematian ibu di Indonesia. Buku ini menjelaskan tentang berbagai cara alternatif untuk ibu hamil yang tidak dapat mengkonsumsi obat anti hipertensi. Dasar lainnya penulisan buku ini di susun dikarenakan tingginya kasus hipertensi yang terjadi pada saat kehamilan dan dapat menyebabkan kematian pada ibu hamil dimana hipertensi dapat mengganggu aliran darah ke plasenta, sehingga janin dapat mengalami kekurangan oksigen. Hipertensi dapat menyebabkan perkembangan janin terhambat, bahkan kematian janin, pengindap hipertensi perlu memiliki *self efficacy* yang tinggi untuk menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri, sehingga dapat menerapkan pola hidup sehat, *self care management* adalah upaya untuk menilai perubahan dari isyarat fisik, emosi, dan indikasi yang dibutuhkan untuk menangani gangguan, selanjutnya dengan adanya hasil penelitian tenaga kesehatan dapat memotivasi pasien dan keluarga untuk selalu melakukan *self care behavior* dan dengan adanya hasil penelitian, penderita hipertensi dapat termotivasi untuk menerapkan pola hidup sehat.

Penelitian *self care behavior* dilakukan kepada ibu hamil yang mengalami hipertensi dengan pendekatan kuantitatif dan desain cross sectional dimana peneliti ingin melihat hubungan antara tindakan perawatan diri terhadap kualitas hidup pasien hipertensi hamil. Secara signifikan menunjukkan adanya hubungan antara *self-care maintenance*, *self-care surveillance*, dan *self-care control* terhadap kualitas hidup pada pasien hipertensi dalam kehamilan. Beberapa penelitian juga telah menunjukkan adanya hubungan yang signifikan diantaranya

# **BAB 10**

## **PENUTUP**

### **10.1 Kesimpulan**

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan berdasarkan hasil dan diskusi yang telah dibahas di bab sebelumnya, seperti perawatan diri sendiri, pemantauan diri sendiri, dan perawatan diri sendiri manajemen sangat berpengaruh terhadap kualitas hidup pada pasien hipertensi dalam kehamilan. Penelitian menemukan bahwa self care behavior pada pasien hipertensi dalam kehamilan sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya hipertensi dalam kehamilan. Perilaku perawatan diri merupakan proses menjaga kesehatan, mengamati tanda-tanda penyakit, dan merespon dengan gejala melalui tiga faktor, yaitu pemantauan yang sistematis dan rutin terhadap perubahan yang dirasakan, respon dengan segera terhadap perubahan tanda dan gejala untuk menentukan apakah kesehatan yang diperlukan selanjutnya mengingat Lebih dari setengah dari perilaku perawatan diri yang tidak efektif dalam konsumsi obat karena obat penurunan darah tinggi bisa mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin dan nutrisi. Penelitian terhadap self-care behavior pada pasien hipertensi dalam kehamilan dapat memberikan informasi penting bagi pasien yang menjadi responden, para bidan dan kaum ibu hamil khususnya serta tenaga medis baik mahasiswa yang praktek dirumah sakit maupun yang masih menempuh pendidikan dan ahli kesehatan untuk mengontrol hipertensi dalam kehamilan dan memungkinkan pembuat kebijakan untuk lebih mendukung penderita hipertensi dalam kehamilan. Hasil penelitian yang di peroleh terhadap penelitian self care behavior memiliki korelasi artinya memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas hidup pada pasien hipertensi dalam kehamilan.